

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian terkait perbedaan berbagai perendaman benih botani bawang merah (*allium ascalonicum* L.) terhadap perkecambahan maka dapat disimpulkan :

1. Perendaman air dingin menunjukkan hasil tidak berbeda signifikan atau tidak berbeda nyata terhadap perkecambahan benih botani bawang merah (*allium ascalonicum* L.), namun berpengaruh terhadap tinggi tanaman pada umur 2 – 4 MST dengan nilai rata-rata 7,91.
2. Perendaman air panas suhu 35°C menunjukkan hasil tidak berbeda signifikan atau tidak berbeda nyata terhadap perkecambahan benih botani bawang merah (*allium ascalonicum* L.), namun berpengaruh terhadap tinggi tanaman pada umur 2 – 4 MST dengan nilai rata-rata 8,19.
3. Perendaman hormon giberelin (GA₃) dosis 2 ppm selama 24 jam menunjukkan hasil signifikan terhadap semua variabel pengamatan yaitu daya kecambah dengan rerata sebesar 93%, indeks vigor rerata sebesar 10,65%, tinggi tanaman rerata sebesar 10,16 cm, jumlah daun rerata sebesar 2 helai, luas daun rerata sebesar 268,94 cm², bobot basah rerata sebesar 1,93 g dan bobot kering rerata sebesar 0,96 g bibit bawang merah (*allium ascalonicum* L.). Namun tidak berbeda nyata pada umur 2 dan 4 MST terhadap parameter jumlah daun dan luas daun.

5.2 Saran

Penelitian terkait berbagai perendaman benih botani bawang merah (*allium ascalonicum* L.) terhadap perkecambahan pada *Green House* Universitas Muhammadiyah Gresik yang paling efektif yaitu perendaman menggunakan hormon giberelin (GA₃) dosis 2 ppm selama 24 jam dapat meningkatkan daya kecambah, indeks vigor, tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, bobot basah dan bobot kering bibit (*allium ascalonicum* L.).

